

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Berkembang

Maret 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Maret 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.456 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk mencapai nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Asset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti prinsip - prinsip Syariah di Pasar Modal.

2% - 79% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk

2% - 79% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas

0% - 79% dalam Instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-354/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1,114.21
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 10.45
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYBK
ISIN Code	IDN000184801

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Syariah Berkembang	IRDCPS
YTD	-1.39%	0.57%
1 Bulan	-0.51%	0.10%
3 Bulan	-1.39%	0.57%
6 Bulan	-9.22%	-0.13%
1 Tahun	-7.76%	2.15%
3 Tahun	-9.69%	5.77%
5 Tahun	-10.90%	-3.60%
Sejak Peluncuran	11.42%	-0.39%

Review

Di bulan Maret 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +12/+9/+11 bps ke level 6.58%/6.68%/6.93% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Sementara itu IHSG mengalami penurunan sebesar 0.37% ke level 7,288.813. Melemahnya pasar obligasi dan IHSG terutama didorong oleh pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang meningkat dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI Rate tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Februari 2024 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 0.9 miliar (vs USD 2.0 miliar di Bulan Januari 2024) akibat impor barang konsumsi dan bahan baku yang meningkat, dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Februari 2024 tercatat sebesar 2.75% (vs 2.57% di Bulan Januari 2024) lebih tinggi dibandingkan konsensus 2.60%.

Outlook

Pada periode April 2024 pergerakan pasar saham dan obligasi diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah terimbas dari melemahnya nilai tukar rupiah secara seasonal dan dampak dari ketidakpastian di level global terutama dari data - data perekonomian US. Saat ini reksadana berbasis campuran dan saham masih sangat menarik untuk jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang cenderung masih murah dan apabila terjadi koreksi bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

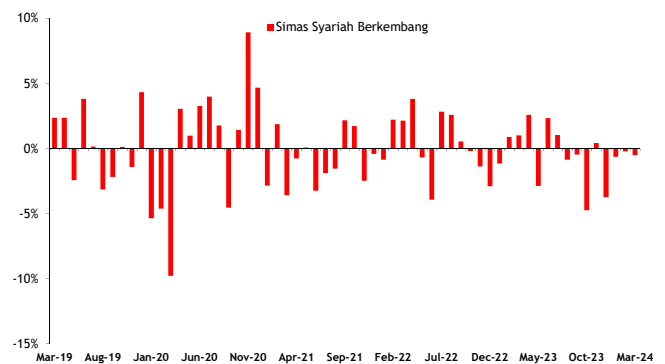
Top Holdings

			(Berdasarkan Urutan Abjad)
1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining 5.0%
2	Astra International	Saham	Automotive And Compoi 8.4%
3	Bank Syariah Indonesia	Saham	Bank 6.4%
4	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper 14.5%
5	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages 3.8%
6	Midi Utama Indonesia	Saham	Retail Trade 3.2%
7	Mitra Adiperkasa	Saham	Retail Trade 4.1%
8	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	Saham	Pulp & Paper 5.0%
9	Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Obligasi Korporasi	Energy 10.4%
10	United Tractor	Saham	Wholesale (Durable & N 4.0%

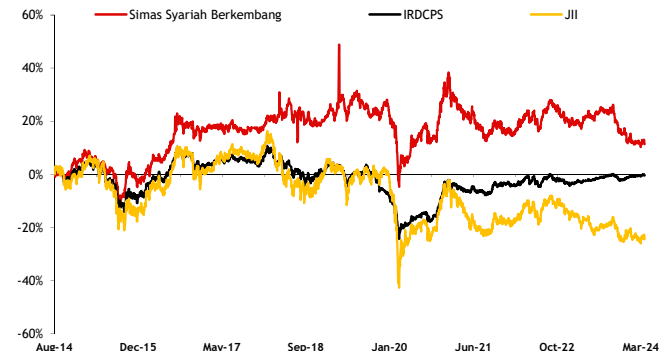
Alokasi Asset

Efek Ekuitas Syariah	71.5%
Sbsn &/ Sukuk Korporasi &/ Pemerintah	10.4%
Inst Pasar Uang	18.1%

Grifik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grifik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	8.92%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-9.79%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Berkembang yang berisikan data sampai dengan 28 Maret 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Penerima PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalain dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.